

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pada dasarnya Madrasah Ibtidaiyah yang lahir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yang notabnya beragama Islam dan butuh akan ilmu-ilmu keislaman terutama bagi anak-anak mereka. Secara geografis letak dari Madrasah Ibtidaiyah tersebut sangatlah strategis karena berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah memiliki pengurus atau komite yang membantu menjalankan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. Keberadaan guru/pendidik di Madrasah Ibtidaiyah tersebut mayoritas berstatus Wiyata Bhakti dan domisili mereka juga sama dengan tempat mereka mengajar. Adapun guru yang berstatus PNS berasal dari luar desa dan kebanyakan masa kerjanya sudah lebih dari 5 tahun. Itulah gambaran sekilas yang bisa penulis simpulkan dalam pengamatan penelitian.

Setelah penulis mengadakan penelitian lapangan dan menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis tentang pengaruh persepsi siswa mengenai kepribadian guru di Madrasah Ibtidaiyah Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, diperoleh mean yaitu 42,125 dan dibulatkan menjadi 42. dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian guru dalam kategori cukup yaitu pada interval 38 - 46.
2. Hasil analisis tentang Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, diperoleh mean 44.625 dan dibulatkan menjadi 45 dari nilai mean tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembentukan akhlak dalam kategori cukup, yaitu pada interval 39 – 51.

3. Hasil analisis Korelasi Product Moment pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan Akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 didapatkan  $r$  observasi adalah 0,90608505. Kemudian hasil tersebut dikonfirmasi dengan tabel baik taraf signifikansi 5% maupun 1%. Untuk jumlah responden 40, dalam taraf signifikansi 5% = 0,312 dan taraf signifikansi 1% = 0,403. Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa persepsi siswa mengenai kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap pembentukan Akhlak peserta didik, dimana kepribadian guru akan mempengaruhi pembentukan Akhlak peserta didik.

Dari hasil analisa data tersebut menunjukkan  $r$  observasi lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel baik taraf signifikansi 1% maupun 5%, sehingga diperoleh angka yang signifikan. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh persepsi kepribadian guru terhadap pembentukan Akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dengan melihat hasil yang telah diperoleh dari perhitungan analisis uji dihipotesis di atas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis teruji kebenarannya yakni ada pengaruh Persepsi Siswa Mengenahi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik MI NU Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Kepribadian guru merupakan cerminan, aktualisasi, pemahaman dan juga pengalaman yang menjadikan teladan bagi peserta didik di sekolah dan masyarakat. Hal itu dapat ditunjukkan dengan: Kemantapan dan integritas pribadi, peka terhadap perubahan dan pembaharuan, Jujur, adil, Objektif, Ulet dan tekun dalam bekerja.
2. Untuk mengetahui Akhlak peserta didik diantaranya dengan cara melihat kebiasaannya sehari-hari dalam hubungannya dengan orang yang ada disekitarnya seperti halnya menyanyangi kepada yang lebih muda dan menghormati kepada

yang lebih tua, serta melaksanakan norma agama dan norma yang berlaku dimasyarakat.

3. Peserta didik merupakan amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan kelak akan diminta pertanggungjawabannya. Memberikan bimbingan dan pendidikan Akidah Akhlak serta bimbingan agama Islam agar tergugah semangatnya untuk melaksanakan ajaran agama dan akhlak mulia merupakan kewajiban bagi semua guru.
4. Kepada pada guru hendaknya selalu menerapkan metode pembelajaran yang baik. Guru juga harus bisa menjadi landasan teladan dinamis di segala aspek kehidupan anak didiknya. Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Mengenahi Kepribadian Guru berpengaruh positif terhadap Akhlak Peserta Didik di sekolah.
5. Kepada tenaga pendidikan terutama guru Mata Pelajaran Agama Islam supaya lebih memotivasi anak untuk meningkatkan belajar dan membiasakan anak mengamalkan ajaran agama sehari-hari karena kristalisasi mendarahdagingnya nilai-nilai agama dan akhlak yang baik pada jiwa siswa memerlukan latihan sejak dini melalui pelajaran suri tauladan atau Pendidikan Agama Islam di madrasah.
6. Kepada siswa, hendaknya tingkatkanlah minat dan semangatmu, karena dipundakmu siswa mempunyai tanggung jawab ganda untuk masa depan bangsa dan negara. Manfaatkanlah fasilitas-fasilitas pendidikan yang tersedia di sekolah atau keluarga. Mohonlah bimbingan kepada orang tua atau gurumu, agar memperoleh kemudahan dan petunjuk kebenaran.
7. Kepada lembaga/sekolah, membentuk kepribadian siswa sehingga termotivasi untuk melaksanakan pendidikan agama dan akhlak merupakan tanggung jawab bersama antara pihak keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Oleh sebab itu, kerja sama yang baik dan iklim yang kondusif sangat membantu pendidikan peserta didik.